

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Menabung. Dengan memperoleh hasil dari uji pengaruh individual sebesar 17,69%. Serta memperoleh indikator dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,07 yaitu pengetahuan tentang riba dan indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 2,86 yaitu pengetahuan mengenai prinsip asuransi syariah.
2. Variabel Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Menabung. Dengan memperoleh hasil dari uji pengaruh individual sebesar 11,87%. Serta memperoleh indikator dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,49 yaitu sikap teman terhadap minat menabung di bank syariah dan indikator dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,04 yaitu sikap orang tua terhadap menabung di bank syariah dan kebiasaan orang tua dan saudara untuk menabung di bank syariah.
3. Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Menabung dengan memperoleh nilai uji koefisien determinasi sebesar 29,6%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dalam hal ini penulis mempunyai beberapa saran kepada pihak terkait diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel literasi keuangan syariah yaitu prinsip asuransi syariah. Dengan demikian, diharapkan pihak Pondok Pesantren Ulumuddin dapat mengajarkan kepada santrinya mengenai keuangan syariah, termasuk mengenai asuransi syariah beserta prinsip-prinsipnya.

Karena asuransi syariah sangat bermanfaat untuk masa mendatang. Selain itu, diharapkan



juga santri Pondok Pesantren Ulumuddin untuk banyak membaca dan mencari tahu mengenai keuangan syariah, sehingga dapat bermanfaat untuk masa sekarang ataupun mendatang.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel lingkungan sosial yaitu sikap orang tua terhadap menabung di bank syariah dan kebiasaan orang tua dan saudara untuk menabung di bank syariah. Lingkungan keluarga termasuk orang tua dan saudara merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk sikap anak. Dengan demikian, diharapkan lingkungan keluarga dapat memberikan contoh yang baik kepada anaknya salah satunya yaitu dengan menabung di bank syariah.
3. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel minat menabung yaitu berdasarkan saran teman untuk menabung di bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah harus melakukan strategi bagaimana caranya agar masyarakat dapat tertarik untuk menabung di bank syariah. Strategi yang dapat dilakukan oleh bank syariah untuk menarik minat nasabah yaitu dengan memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai perbankan syariah dan produk yang ada di bank syariah kepada masyarakat, melakukan promosi yang baik dan dapat dipahami oleh masyarakat, memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan sehingga nasabah atau calon nasabah dapat meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah. Selain itu, jika nasabah memahami dengan betul mengenai perbankan syariah dan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah tersebut akan menyarankan kepada temannya untuk menabung di bank syariah.